

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tindak tutur yang dilakukan manusia ketika berkomunikasi tentunya memiliki pesan untuk disampaikan dari penutur kepada mitra tuturnya. Baik itu sekedar tindakan menginformasikan atau menyatakan sesuatu, disebut dengan tindak lokusi (*locutionary act*), tindakan menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan tindak ilokusi (*illocutionary act*) ataupun tindakan memberikan pengaruh kepada mitra tutur atau menghendaki adanya reaksi atau efek tertentu dari mitra tutur yang disebut dengan tindak perlokusi (*perlocutionary act*) (Austin, 1962: 94-107).

Ketiga tindak tutur di atas dapat ditemukan dalam komunikasi manusia pada kehidupan sehari-hari, misalnya, guru yang memberikan perintah kepada muridnya untuk melakukan sesuatu, orang tua yang melarang anaknya melakukan sesuatu, seseorang yang meminta orang lain atau sekelompok orang untuk melakukan sebuah pekerjaan, tuan rumah yang mengundang para tetangganya untuk suatu acara, menyapa orang yang ditemui, memberikan informasi dan lain-lain.

Selanjutnya, dalam berkomunikasi terkadang ujaran-ujaran yang disampaikan oleh penutur tidak hanya memiliki satu makna (makna yang sebenarnya), tetapi ada tujuan tertentu yang ingin dicapai penutur kepada mitra tuturnya (lawan bicara). Maksud dari sebuah ujaran yang menghendaki mitra tutur

untuk melakukan sebuah tindakan disebut sebagai tindak tutur ilokusi, Wijana dan Rohmadi (2009: 23). Maksud yang ingin disampaikan oleh penutur dapat berupa tindakan melarang, permintaan maaf, berterimakasih, menasehati, menyatakan, menyetujui, memperingatkan, menyepakati, menolak, berjanji, bertaruh, mengusulkan, mengizinkan dan lain-lain. Perhatikan contoh di bawah ini,

(1) Ada perbaikan jalan.

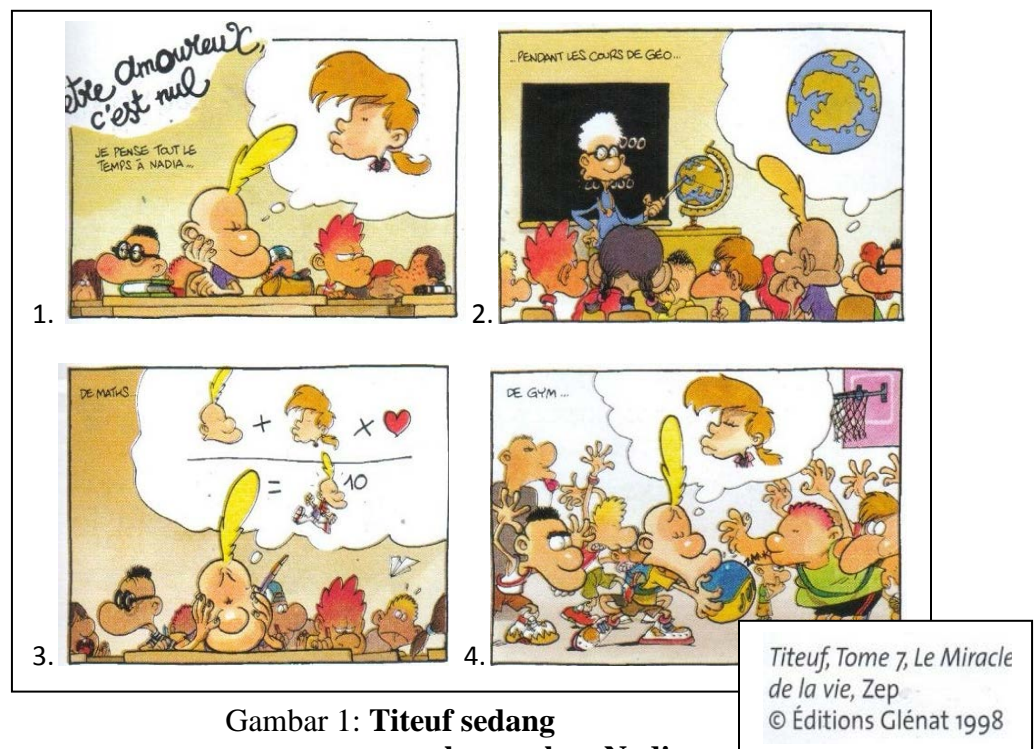
(Chaer,1995: 68)

Pada contoh (1), Tuturan “Ada perbaikan jalan” tidak hanya memiliki satu makna, melainkan ada makna lain (makna ilokusi) yang ingin disampaikan. Adapun makna yang terkandung dalam contoh (1) yaitu makna lokusi dan makna ilokusi. Secara lokusi (makna yang sebenarnya), tuturan memberitahukan suatu keadaan kepada pengguna jalan bahwa jalan sedang diperbaiki. Sedangkan secara ilokusi (makna tersirat), tuturan bermaksud atau memiliki tujuan untuk memperingatkan pengguna jalan untuk lebih berhati-hati karena jalan sedang diperbaiki.

Dalam kajian tindak tutur, konteks terjadinya suatu tuturan sangat penting. Maksud yang dikehendaki oleh penutur dapat dipahami dengan baik melalui konteks yang jelas. Konteks merupakan pemahaman yang dipahami oleh penutur maupun lawan tutur sehingga rangkaian dan proses petuturan bisa berlangsung tanpa kesalahpahaman yang berarti, Nadar (2009: 251). Seperti yang disampaikan oleh Nadar, komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur dapat berjalan dengan lancar bila kedua pihak memahami konteks dari

percakapan yang dilakukan. Dengan memahami konteks yang melatarbelakangi terjadinya tuturan, maksud yang terkandung dalam tuturan juga akan lebih mudah untuk dipahami.

Selain ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari, tindak tutur juga ditemukan dalam komik. Komik merupakan karya sastra yang terdiri dari tuturan-tuturan dan gambar-gambar. Tuturan-tuturan yang diujarkan para tokoh dalam komik tersebut tentunya memiliki tujuan tertentu yang dikehendaki oleh penutur ketika mengujarkannya, seperti pada contoh (2), tuturan dalam komik titeuf berikut ini.



Gambar 1: **Titeuf sedang membayangkan Nadia**

(2) Titeuf: *Je pense tout le temps à Nadia.  
Pendant le cours de Gé, de Maths, de Gym...*

Titeuf: Aku memikirkan Nadia sepanjang waktu.  
 Selama pelajaran Geografi, pelajaran Matematika,  
 pelajaran Olahraga...

Pada contoh (2) di atas, tuturan *Je pense tout le temps à Nadia...Pendant le cours de Géo, de Maths, de Gym...* memiliki dua makna, yaitu makna lokusi (makna yang sebenarnya) dan makna ilokusi (makna tersirat). Secara lokusi (makna yang sebenarnya), tuturan tersebut menyampaikan bahwa tokoh Titeuf (seorang pelajar) selalu memikirkan Nadia sepanjang waktu. Sedangkan makna ilokusi yang terkandung di balik tuturan (2) yaitu bahwa tokoh Titeuf sedang jatuh cinta pada Nadia, sehingga sepanjang waktu ia hanya memikirkan tentang Nadia.

Untuk dapat mengungkapkan makna tersirat (ilokusi) tuturan di atas dengan tepat, gambar yang melatarbelakangi tuturan digunakan sebagai pendukung untuk memahami konteks tuturan. Pemahaman konteks tuturan dapat didukung oleh gambar, seperti berikut. Perhatikan gambar nomor 1-4 pada contoh (2) di atas, gambar nomor 1 menggambarkan tokoh Titeuf yang sedang memikirkan Nadia. Gambar nomor 2 yaitu menggambarkan tokoh Titeuf ketika sedang mengikuti pelajaran geografi, dia membayangkan bentuk benua di dalam Globe seperti wajah Nadia. Kemudian gambar nomor 3, pada saat pelajaran matematika ia membayangkan dirinya (Titeuf) ditambah Nadia dikali gambar hati (simbol cinta) sama dengan sepuluh (angka sempurna). Gambar nomor 4, ketika bermain Basket, tokoh Titeuf membayangkan Nadia, ia tidak melemparkan bola kepada temanya, melainkan tetap memegang bahkan mencium bola tersebut, seolah-olah ia sedang mencium Nadia. Berdasarkan pada pemahaman konteks

yang didukung oleh gambar, dapat diungkapkan makna ilokusi (makna tersirat) dari tuturan (2), yaitu tokoh Titeuf tidak hanya sekedar memikirkan Nadia (makna lokusi), melainkan sebenarnya tokoh Titeuf sedang jatuh cinta pada Nadia (makna ilokusi).

Seperti contoh (2) di atas, di dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164 "Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard"* juga terdapat banyak tuturan-tuturan yang memiliki maksud tertentu (ilokutif) yang ingin dicapai oleh penutur terhadap mitra tuturnya. Oleh karena itu, pesan keseluruhan yang terkandung dalam tuturan yang terdapat pada komik ini belum tersampaikan secara utuh.

Komik atau *BD (Bande Dessinée) Super Picsou Géant vol. 164, "Doubleduck mission: Les trois jours du canard"* merupakan komik berbahasa Prancis. Komik ini diterbitkan pada Juni 2011 oleh *The Walt Disney Company France*. *Scénario* ditulis oleh Fausto Vitaliano dan Marco Bosco, sedangkan gambarnya (*les dessins*) dibuat oleh Lorenzo Pastrovicchio. "*Doubleduck mission: Les trois jours du canard*" terdiri dari 4 episode (*fin/tamat*) dengan jumlah halaman 102 halaman. Komik *Super Picsou Géant* diterbitkan setiap 2 bulan sekali. Untuk yang berbahasa Prancis, komik ini dipasarkan di Maroko, Prancis, Luxemburg, Spanyol, Tunisia, DOM dan TOM Prancis, Belgia, Kanada dan lain-lain. Selain komik, tokoh Doubleduck ini juga ada film animasinya. Komik dengan tokoh utama Doubleduck ini juga diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Di Indonesia tokoh Doubleduck ini dikenal dengan nama Donal Bebek.

Berdasarkan pada contoh (1) dan (2) di atas, disimpulkan bahwa sebuah tuturan tidak hanya menyampaikan makna sebenarnya (lokusi), melainkan ada maksud lain/tujuan (ilokusi) yang ingin dicapai oleh penutur ketika mengujarkan sesuatu. Di dalam Komik *Super Picsou Géant vol. 164, "Doubleduck mission: Les trois jours du canard"* ditemukan banyak tuturan yang bersifat ilokutif (memiliki maksud lain). Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi dalam komik ini penting untuk diteliti agar maksud yang terkandung dalam tuturan dapat dipahami secara keseluruhan, sehingga cerita dari komik ini dapat tersampaikan secara utuh.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kategori tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164 "Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard"*.
2. Makna ilokusi yang terkandung dalam tuturan pada komik *Super Picsou Géant vol. 164 "Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard"*.
3. Tipe tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164 "Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard"*.
4. Verba ilokutif yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164 "Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard"*.

## **B. Batasan Masalah**

Permasalahan yang muncul pada identifikasi masalah tidak akan diteliti secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar penelitian ini fokus dan memiliki arah yang jelas. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada kategori dan makna ilokusi yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Kategori tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*” ?
2. Makna ilokusi apa saja yang terkandung dalam tuturan pada komik *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*” ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kategori tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*”.

2. Mendeskripsikan makna ilokusi yang terkandung dalam tuturan pada komik *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*”.

### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian mengenai kajian tindak tutur, khususnya tentang tindak tutur ilokusi dalam komik *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*” ini dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis terhadap penelitian-penelitian sejenis. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

#### a. Secara Teoretis

1. Mengembangkan dan memperkaya penelitian di bidang linguistik terutama tentang kajian tindak tutur ilokusi bahasa Prancis.
2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama tentang kajian tindak tutur khususnya tentang tindak tutur ilokusi.
3. Mengaplikasikan teori-teori yang ada, pada penelitian yang dilakukan.

#### b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dan pembelajar bahasa Prancis tentang kajian yang berhubungan dengan tindak tutur, terutama tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam komik berbahasa Prancis *Super Picsou Géant vol. 164* “*Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard*”.



2. Pembaca dapat memahami kategori dan makna ilokusi yang terdapat dalam *Super Picsou Géant vol. 164 "Doubleduck Mission: Les Trois Jours Du Canard"*.